

TINJAUAN KEPUASAN PETUGAS DALAM PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS DI PUSKESMAS KLAMPIS

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk melengkapi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK)



Oleh

NADIA NUR SHAHIRA

NIM 21134620014

PROGRAM STUDI DIII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATANSTIKES NGUDIAH HUSADA MADURA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**TINJAUAN KEPUASAN PETUGAS DALAM PENGGUNAAN SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS DI PUSKESMAS KLAMPIS**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh

Nadia Nur Shahira

NIM 21134620014

Telah disetujui pada tanggal :

29 Agustus 2024

Pembimbing



Rivaldi Indra Nugraha., S.Tr.Kes., M.K.M

NIDN. 0701049703

TINJAUAN KEPUASAN PETUGAS DALAM PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS DI PUSKESMAS KLAMPIS

1*)Nadia Nur Shahira, 2) Rivaldi Indra Nugraha,
3) M. Afif Rijal Husni, 4) Angga Ferdianto

Email: nadians543@gmail.com

ABSTRAK

Puskesmas Klampis telah menerapkan SIMPUS berupa aplikasi *E-Puskesmas* namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala. Penggunaan SIMPUS sering kali mengalami eror bahkan bisa sampai 3 kali dalam seminggu. Adapun fitur-fitur yang tersedia pada SIMPUS belum memenuhi kebutuhan di beberapa unit pelayanan. Peneliti Puskesmas Klampis ingin menerapkan pendekatan EUCS untuk memastikan sejauh mana kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Puskesmas.

Teknik penelitian yang digunakan di sini adalah pendekatan kuantitatif terhadap analisis deskriptif. Sedikitnya 33 orang dari Puskesmas Klampis yang bekerja sebagai operator SIMPUS merupakan kelompok yang diteliti. Sedikitnya 33 orang, termasuk penanggung jawab SIMPUS di Puskesmas Klampis, akan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Analisis pada setiap dimensi terlihat dari fakta bahwa 33 responden dalam dimensi *content* menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi (80,1%). Skor 76,5 pada dimensi *accuracy* menunjukkan kepuasan yang tinggi. Dengan persentase 76,7%, cukup memuaskan dari segi dimensi *format*. Dengan skor 78,6%, mereka sangat senang dengan aspek penggunaannya. Petugas sangat senang dengan faktor ketepatan waktu sebesar 78,4 persen.

Selain berkontribusi dalam penyelesaian gelar kesehatan Puskesmas, perlu adanya sistem yang dapat menjamin tersedianya data yang benar dan tepat guna dalam memberikan pelayanan kesehatan secara tepat waktu. Keberhasilan sistem informasi manajemen puskesmas bergantung pada keramahan penggunaannya dan ketepatan dalam menampilkan hasilnya, jika tidak secara real time, setidaknya dalam waktu dekat.

Kata Kunci : SIMPUS, EUCS, Kepuasan

- 1) Mahasiswa, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 2) Dosen, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 3) Dosen, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 4) Dosen, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
- *) Korespondensi

THE REVIEW OF STAFF SATISFACTION IN THE USE OF THE HEALTH CENTER MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM AT KLAMPIS HEALTH CENTER

1*)Nadia Nur Shahira, 2) Rivaldi Indra Nugraha,
3)M. Afif Rijal Husni, 4) Angga Ferdianto

Email: nadians543@gmail.com

ABSTRACT

There are still a number of challenges with the deployment of SIMPUS, which Klampis Health Centre has done using an E-Puskesmas application. There are errors that may occur up to three times per week while using HCMIS. Several service units are unsatisfied with the functionality offered by the Health Centre Management Information System. The goal of this research is to find out how happy the people using the Klampis Health Center's HCMIS are with it using the EUCS method.

This study used a quantitative technique to describe the phenomenon under investigation. There were a total of 33 participants in this research, and they were all officers working with the HCMIS system at the Klampis Health Centre. This study's sample consisted of 33 people who worked at the Klampis Health Centre and were involved with the Health Centre Management Information System.

The study for each dimension was based on responses from 33 content dimension respondents, with an overall satisfaction rate of 80.1%. He expressed great satisfaction with a score of 76.5 on the accuracy scale. Very pleased with the result (76.7% in the away format). A whopping 78.6% of users expressed extreme satisfaction with the product's simplicity of use. A whopping 78.4 percent of police expressed extreme satisfaction with the timeliness factor.

A system that can ensure the availability of accurate and accurate data is essential since health centres also play a role in achieving health status by delivering health services correctly, swiftly, and precisely. From patient registration to reporting, the health centre management information system (HIS) records, processes, and displays information pertaining to all patient data.

Keywords : HCMIS, EUCS, Satisfaction

- 1) Mahasiswa, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 2) Dosen, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 3) Dosen, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 4) Dosen, DIII Perkam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
- *) Korespondensi

PENDAHULUAN

Dalam rangka mendorong dan mencegah anggota masyarakat agar tidak sakit dan meningkatkan taraf kesehatan masyarakat di lingkungan pelayanan kesehatan, Puskesmas menjadi satu-satunya Puskesmas yang memberikan pendampingan ini (Kemenkes RI, 2019). Di tingkat dasar, Puskesmas menawarkan pelayanan kesehatan masyarakat dengan menyelenggarakan, melaksanakan, mengevaluasi, mendokumentasikan, dan mengintegrasikan pelayanan dalam sistem pelayanan (Yani, 2020). Adapun ahli mengatakan puskesmas ialah unit organisasi yang berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat berupa pengupayaan kesehatan pokok secara merata dan menyeluruh (Anggraeni, 2019).

Sebagai hasil dari kebutuhan yang jelas akan sistem informasi kesehatan yang memungkinkan perawatan pasien tingkat

pertama, Sistem Informasi Manajemen (SIMPUS) Puskesmas lahir sebagai inovasi baru dalam layanan Puskesmas. Dalam hal pengambilan keputusan manajemen, Sistem Informasi Manajemen (SIMPUS) Puskesmas adalah jalan yang harus ditempuh. Ini menggabungkan teknologi informasi dengan prosedur manual dan metode lain untuk memproses dan memproses data secara efisien dan efektif (Rewah et al., 2020). Layanan dapat dibuat lebih mudah dan cepat, standar dan proses baru dapat diatur, dan data dapat diperoleh dengan lebih akurat dengan menggunakan Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) (Aldio *et al.*, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Moeljono (2023) seperti yang ditunjukkan Puskesmas Banyuwangi Sejak tahun 2020, Puskesmas Banyuwangi telah menjalankan SIMPUS yang dijumpai dengan P-Care. Namun, pengguna masih menemui berbagai keluhan terkait implementasinya. Salah satu masalah tersebut adalah kesalahan identitas pasien yang melibatkan tanggal lahir. Hal ini terjadi ketika admin loket

memasukkan informasi pasien pada saat pendaftaran, namun kemudian mengirimkannya ke Poli tujuan. Akibatnya, pada tampilan awal SIMPUS, bagian usia menunjukkan 0 tahun, bukan yang seharusnya muncul, yang didasarkan pada tanggal lahir.

Penelitian pendahuluan dilakukan di Puskesmas Klampis pada 13 Oktober 2023, dan hasilnya diterima informasi bahwa Puskesmas sudah menggunakan Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS) berupa aplikasi *E-Puskesmas*. Penggunaan SIMPUS sering kali mengalami eror bahkan bisa sampai 3 kali dalam seminggu, sehingga petugas sering kali merasa jenuh dikarenakan hal ini menghambat pekerjaan dan pelayanan pasien khususnya pada pendaftaran pasien. Selain itu, data pada SIMPUS belum tersinkronisasi secara otomatis dengan KIB dikarenakan fitur pada SIMPUS belum lengkap, salah satunya untuk cetak KIB, sehingga

pembuatan KIB masih menggunakan sitem manual (*word*) dengan berpatokan pada data yang disimpan di word. Dalam hal ini sering terjadi kesalahan penginputan data, sehingga menyebabkan ketidakakuratan data KIB dengan data pasien yang di SIMPUS sehingga menyulitkan petugas dalam mencari dokumen rekam medis apabila pasien berkunjung kembali.

METODE

Penelitian kualitatif menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode sampling penelitian ini adalah complete samplin sampling, yang berarti 33 individu dipilih secara acak dari seluruh komunitas. Google Forms digunakan untuk mengumpulkan data dari survei.

HASIL PENELITIAN

a. Tabel 4. 1 Tingkat Kepuasan dari Segi *Content*

Kode	STS	TS	S	SS	N	Skor	Skormax (33x4)	Persentase (%)	Interpretasi
C1	1	1	21	10	33	106	132	80,3%	Sangat Puas
C2	1	0	24	8	33	105	132	79,5%	Sangat Puas
C3	1	0	24	8	33	105	132	79,5%	Sangat Puas
C4	1	0	22	10	33	107	132	81,1%	Sangat Puas
Rata - rata						105,8	132	80,1%	Sangat Puas

Sumber: Data primer (2024)

Tabel diatas menunjukkan data penyebaran dari 33 responden yang mengisi kuesioner menunjukkan bahwa tingkat kepuasan petugas terhadap SIMPUS dari segi *content* didapatkan skor sebesar 105,8 dengan persentase 80,1%. Hal ini menunjukkan bahwa area kepuasan penggunaan SIMPUS dari segi *content* berada pada kategori sangat puas.

Kode	STS	TS	S	SS	N	Skor	Skormax (33x4)	Persentase (%)	Interpretasi
A3	1	0	23	9	33	106	132	80,3%	Sangat Puas
A4	1	0	27	5	33	102	132	77,3%	Sangat Puas
Rata – rata						101	132	76,5%	Sangat Puas

Sumber: Data primer (2024)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, total rata – rata skor kepuasan pada segi *accuracy* sebesar 101 dengan persentase 76,5%. Angka ini menunjukkan bahwa area kepuasan petugas dalam penggunaan SIMPUS di Puskesmas Klampis daari segi *accuracy* tergolong dalam kategori sangat puas. Yang mana pada pertanyaan ke-2 merupakan nilai persentase terendah yakni sebesar 69,7% dengan katagori puas. Adapun persentase tertinggi berada pada pertanyaan ke-3 yakni sebesar 80,3% dengan kategori sangat puas.

b. Tabel 4. 2 Tingkat Kepuasan dari Segi

Accuracy

Kode	STS	TS	S	SS	N	Skor	Skor max (33x4)	Persentase (%)	Interpretasi
F1	1	0	26	6	33	103	132	78%	Sangat Puas
F2	1	1	27	4	33	100	132	75,8%	Sangat Puas
F3	1	1	28	3	33	100	132	75,8%	Sangat Puas
F4	1	1	25	6	33	102	132	77,3%	Sangat Puas
Rata – rata						101,3	132	76,7%	Sangat Puas

c. Tabel 4. 3 Tingkat Kepuasan dari Segi Format

Kode	STS	TS	S	SS	N	Skor	Skormax (33x4)	Persentase (%)	Interpretasi
A1	1	0	25	7	33	104	132	78,8%	Sangat Puas
A2	2	7	20	4	33	92	132	69,7%	Puas

Sumber: Data primer (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa

area kepuasan dari *format* memiliki skor 101,3 didapatkan nilai persentase 76,7%. Hal ini bermakna bahwa para petugas di Puskesmas Klampis sangat puas dalam menggunakan SIMPUS dilihat dari segi tampilan. Adapun nilai persentase tertinggi terdapat pada pertanyaan ke-1 yakni 78% dinilai sangat puas. Sedangkan nilai persentase terendah terdapat pada pertanyaan ke-2 dan ke-3 sebesar 75,8% dinilai sangat puas.

memiliki skor 103,8 didapatkan nilai persentase 78,6%. Hal ini bermakna bahwa para petugas di Puskesmas Klampis sangat puas dalam menggunakan SIMPUS dilihat dari segi kemudahan penggunaan. Pertanyaan ke-1 dan ke-2 memiliki skor yang sama yaitu 103 dengan persentase 78,5%. Pertanyaan ke-3 merupakan nilai persentase tertinggi yakni 79,5%. Adapun pertanyaan ke-4 didapatkan nilai persentase sebesar 78,8%.

d. Tabel 4. 4 Tingkat Kepuasan dari Segi

Easy of Use

Kode	STS	TS	S	SS	N	Skor	Skor max (33x4)	Persentase (%)	Interpretasi
E1	1	1	24	7	33	103	132	78,5%	Sangat Puas
E2	1	1	24	7	33	103	132	78,5%	Sangat Puas
E3	1	0	24	8	33	105	132	79,5%	Sangat Puas
E4	1	0	25	7	33	104	132	78,8%	Sangat Puas
Rata – rata						103,8	132	78,6%	Sangat Puas

Sumber: Data primer (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa area kepuasan dari *easy of use*

e. Tabel 4. 5 Tingkat Kepuasan dari Segi

Timeliness

Kode	STS	TS	S	SS	N	Skor	Skor max (33x4)	Persentase (%)	Interpretasi
T1	1	1	23	8	33	104	132	78,8%	Sangat Puas
T2	1	0	27	5	33	102	132	77,3%	Sangat Puas
T3	1	0	24	8	33	105	132	79,5%	Sangat Puas
T4	1	1	24	7	33	103	132	78%	Sangat Puas
Rata – rata						103,5	132	78,4%	Sangat Puas

Sumber: Data primer (2024)

Tabel 4.5 menunjukkan tingkat kepuasan terhadap SIMPUS di antara petugas dari segi *timeliness* dinilai sangat puas (78,4%) dengan skor 103,8. Dimana pertanyaan ke-1 didapatkan

skor 104 (78,8%), pertanyaan ke-2 memiliki skor 102 (77,3%), pertanyaan ke-3 memiliki skor 105 (79,5%) dan pertanyaan ke-4 didapatkan skor sebesar 103 (78,4%). Keempat pertanyaan tersebut tergolong dalam kategori sangat siap.

PEMBAHASAN

- a. Tingkat kepuasan dalam penggunaan SIMPUS dari segi *content* (isi)

Pada tingkat kepuasan petugas dari segi *content* meliputi penyediaan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan petugas, Untuk membantu petugas dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, SIMPUS membuat berbagai laporan yang bermanfaat bagi pekerjaannya. Salah satu laporan tersebut adalah laporan komprehensif yang ditawarkan simpus. Sebanyak 81,1% pengguna SIMPUS sangat senang dengan konten di area kepuasan

penggunaan. Dengan proporsi 80,1%, tingkat kepuasan petugas tergolong sangat memuaskan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa SIMPUS telah membantu polisi menyelesaikan tugasnya dengan memberikan informasi dan berbagai jenis laporan yang memenuhi tuntutan pengguna.

Menurut Sevtiyani dan Fatikasari (2020), Permintaan informasi pengguna tidak dapat dipenuhi oleh sistem informasi. Keakuratan informasi sistem berkorelasi langsung dengan tingkat kepuasan yang dirasakan pengguna. Dimensi konten mengevaluasi seberapa bahagia pengguna dengan sistem berdasarkan kontennya. Dalam hal ketelitian isi sistem informasi dalam kaitannya dengan keinginan pengguna, Adrianti (2018) menyatakan bahwa dimensi isi juga mengevaluasi apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Konten sistem sering kali berbentuk modul yang menghadap pengguna dan fitur apa pun yang tersedia yang

mendukung proses pengiriman layanan. Pengguna lebih cenderung puas dengan suatu sistem ketika mereka memiliki akses ke modul dan informasi yang komprehensif (Damayanti et al., 2018).

- b. Tingkat kepuasan dalam penggunaan SIMPUS dari segi *accuracy* (keakuratan)

Pada tingkat kepuasan petugas dengan akurasi, SIMPUS menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, tepat, dan akurat sesuai dengan masukan pengguna. Ini termasuk menggunakan ID pengguna dan kata sandi sesuai dengan hak akses masing-masing pengguna. Pada 80,3%, wilayah kepuasan penggunaan SIMPUS terkait akurasi cukup memuaskan. Sebanyak 76,5% petugas merasa senang, yang termasuk dalam kategori "sangat puas" menurut data.

Ini karena SIMPUS menampilkan preferensi petugas entri data di layar.

Menurut Golo dkk (2021) Puskesmas perlu memiliki SIMPUS, yang jika digabungkan dengan sistem informasi manajemen memungkinkan pengolahan data secara cepat, akurat, dan komprehensif, sehingga memperkuat pelayanan kesehatan masyarakat. Menurut Doll & Torkzadeh (dalam Adrianti & Hosizah, 2018) untuk membuktikan bahwa sistem mempunyai tingkat akurasi yang baik, hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan yang dihasilkan pada saat pengolahan data. Angka ini menunjukkan bahwa semakin akurat sistem maka semakin meningkatkan kepuasan pengguna. Tingkat kepuasan dalam penggunaan SIMPUS dari segi *format* (bentuk)

Pada tingkat kepuasan petugas dari segi *format* meliputi SIMPUS memiliki struktur menu yang teratur, *format* dan item yang dihasilkan SIMPUS mudah dimengerti dan

dipahami, tampilan antarmuka mudah dipahami sehingga membuat petugas lebih cepat dalam melakukan pekerjaan, cara SIMPUS menampilkan sebuah informasi sangat baik. Area kepuasan penggunaan SIMPUS dari segi *format* berada pada kategori sangat puas dengan persentase sebesar 78%. Menurut data, 76,7% petugas sangat senang dengan tingkat kepuasannya. Alasannya karena SIMPUS menyajikan informasi secara jelas dan ringkas.

Sevtiyani dan Fatikasari (2020) menyatakan bahwa aspek format berperan penting dalam sistem informasi; elemen ini mengukur kepuasan pengguna terhadap antarmuka pengguna sistem. Warna, tipografi, dan tata letak semuanya berkontribusi pada estetika keseluruhan antarmuka pengguna. presentasi (tata letak) EIS yang unggul

siap dianut dan memengaruhi peningkatan efikasi pengguna. Adrianti dan Hosizah (2018) menyatakan bahwa selain menyenangkan secara estetika, proporsi format (tampilan) harus membuat sistem informasi mudah dipahami dan digunakan, yang mengarah pada kepuasan pengguna dan peningkatan efisiensi.

- c. Tingkat kepuasan dalam penggunaan SIMPUS dari segi *Easy of Use* (Kemudahan penggunaan)

Pada tingkat kepuasan petugas dengan kemudahan penggunaan SIMPUS, terdapat fitur-fitur seperti manual bantuan (menu bantuan) dan petunjuk penggunaan program yang jelas. Butuh beberapa waktu bagi petugas untuk mempelajari cara menggunakan SIMPUS, tetapi begitu mereka melakukannya, mereka merasa sangat mudah untuk berinteraksi. Dengan rate 79,5%, pengguna SIMPUS sangat senang dengan kemudahan penggunaannya. Petugas diklasifikasikan sangat senang dengan

temuan tersebut, yang menunjukkan peringkat kepuasan sebesar 78,6 persen. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa SIMPUS memfasilitasi efisiensi pengguna.

Golo dkk. (2021) menyatakan bahwa pengguna akan menganggap SIMPUS mudah digunakan jika dapat menggunakannya dengan lancar. Kepuasan pengguna sistem akan meningkat secara proporsional dengan kemudahan penggunaannya. Keramahan pengguna ini memfasilitasi penggabungan teknologi oleh personel dengan tingkat kemahiran yang beragam di bidang ini. Segala sesuatu mulai dari langkah pertama memasukkan data hingga langkah terakhir-yang meliputi pemrosesan, pencarian, dan penyajian data akhir yang akan digunakan pengguna-termasuk dalam istilah "kemudahan penggunaan" sistem

(Alfiansyah dkk, 2024).

d. Tingkat kepuasan dalam penggunaan SIMPUS dari segi *Timeliness* (Ketepatan waktu)

Dalam hal ketepatan waktu, SIMPUS mendapat skor tinggi: konsumen mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat, pengguna sistem mendapatkan pemberitahuan dan pengingat untuk membantu mereka membuat keputusan yang cepat, dan pemasok informasi mendapatkan kredit saat mereka melakukan tugas tepat waktu. Dengan tingkat kepuasan penggunaan SIMPUS sebesar 79,5% masuk dalam kelompok "sangat puas". Peringkat kepuasan petugas sebesar 78,4 persen dianggap sangat senang dengan temuan tersebut. Hal ini disebabkan kemampuan SIMPUS dalam memberikan informasi yang cepat dan sifatnya yang tepat waktu.

Sevtiyani dan Fatikasari (2020) menyatakan bahwa komponen ketepatan waktu merupakan salah satu cara untuk

mengukur kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Mereka melakukan ini dengan mempertimbangkan seberapa cepat sistem menyediakan dan menampilkan informasi berdasarkan permintaan pengguna. Karena kinerja pengguna berkorelasi langsung dengan seberapa cepat sistem memenuhi permintaan mereka, kecepatan sistem memenuhi kebutuhan tersebut merupakan komponen penting dalam kebahagiaan pengguna. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan sangat penting untuk memberikan informasi yang relevan, demikian disampaikan Syahputri (2020). Laporan yang diperoleh dari informasi mungkin berharga jika dapat memberikan perincian yang diperlukan secara tepat waktu, karena hal ini menjadi dasar pengambilan keputusan.

KESIMPULAN

- a. Berdasarkan data yang disajikan di Puskesmas Klampis, 81,1% pengguna sangat senang dengan Sistem Informasi Manajemen (SIMPUS) Puskesmas.
- b. Menurut tingkat akurasi Puskesmas Klampis, 80,3% pengguna sangat senang dengan Sistem Informasi Manajemen (SIMPUS) Puskesmas.
- c. Dalam hal format Puskesmas Klampis, 78% pengguna sangat senang dengan Sistem Informasi Manajemen (SIMPUS) Puskesmas.
- d. Berdasarkan tingkat kemudahan penggunaan di Puskesmas Klampis, 79,5% pengguna sangat senang dengan Sistem Informasi Manajemen (SIMPUS) Puskesmas.
- e. Menurut data Puskesmas Klampis, 79,5% pengguna sangat senang dengan Sistem Informasi Manajemen (SIMPUS) Puskesmas karena tepat waktu.

SARAN

- a. Melakukan pengkajian ulang terhadap Sistem Informasi Manajemen Pukesmas (SIMPUS) sebagai bentuk koreksi terhadap keakuratan data dan menyediakan jaringan yang optimal.
- b. Mengikutsertakan petugas atau menjadwalkan petugas untuk mengikuti pelatihan atau seminar terkait peran PMIK terhadap pengimplementasian SIMPUS di FKTP.
- c. Melakukan update secara berkala sehingga mendapatkan informasi yang terkini



DAFTAR PUSTAKA

- Adrianti, H., & Hosizah. (2018). Pengaruh faktor *end user computing satisfaction* (EUCS) terhadap manfaat nyata pengguna sistem informasi elektronik (E-Puskesmas) di Puskesmas Sawah Besar Jakarta. *Indonesian of Health Information Management Journal*. 6(2): 63-69.
- Aldio, A. H., Dewi, D. R., Yulia, N., & Viatningsih, W. (2022). Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS). *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*. 2 (4): 503-514.
- Alfiansyah, G., Putri, M. S., Muna, N., & Farlinda, S. (2024). Evaluasi Kepuasan Pengguna SIMPUS di Puskesmas Singotrunan Banyuwangi. *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi dan Rekayasa Komputer*. 5(1): 71-79.
- Anggraeni, E. (2019). *Mutu Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Damayanti, A. S., Mursityo, Y. T., & Herlambang, A. D. (2018). Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Tapp Market Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*. 2(11): 4833-4839.
- Golo, Z. A., Subinarto, & Garmelia, E. (2021). Analisis tingkat kepuasan pengguna sistem informasi puskesmas menggunakan metode *end user computing satisfaction* (EUCS) di Puskesmas. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. 4(1): 52-56.
- Moeljono, E., Daniyanti, E. S., Savira, D. Y., & Damayanti, N. D. (2023). Analisis kepuasan pengguna sistem informasi manajemen puskesmas menggunakan metode EUCS di Puskesmas Banyuwangi. *Jurnal Nursing Update*. 14(2): 395-402.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019. *Sistem Informasi Puskesmas*. 22 Agustus 2019. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 999. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rewah, D. R., Sambiran, S., & Pangemanan, F. (2020). Efektivitas penerapan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) di Kota Manado. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*. 2(5): 1-10.